



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
DAN PERBUKUAN**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon: (021) 5737102, 5733129; Faksimili: (021)-5721244, 5721245  
Laman : <http://litbang.kemdikbud.go.id>

Nomor : 1093/H2/PG.01.01/2021  
Lampiran : satu berkas  
Hal : Permohonan Narasumber

24 Maret 2021

Yth. Bapak Wijaya Kusumah, S.Pd., M.Pd.  
*Lab School Jakarta*  
Jakarta

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa Pusat Penelitian Kebijakan (Puslitjak), Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Balitbang dan Perbukuan, Kemendikbud) akan melaksanakan Diskusi Kebijakan Tematik dengan tema “**Krisis Kesantunan dan Pemanfaatan Media Digital pada Pelajar dan Mahasiswa**”. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendiskusikan praktik pemanfaatan media daring oleh pelajar dan mahasiswa sebagai bagian dari *digital society*.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi narasumber dalam pertemuan yang akan diselenggarakan, pada:

hari, tanggal : Rabu, 31 Maret 2021  
pukul : 10.00 – 12.30 WIB  
tautan *Zoom Webinar* : <http://ringkas.kemdikbud.go.id/KrisisKesantunan>  
kata kunci : 862640  
acara : Diskusi Kebijakan Tematik

Adapun topik dan jadwal pelaksanaan kegiatan, dapat dilihat dalam dokumen Kerangka Acuan kegiatan (KAK) sebagaimana terlampir. Untuk informasi lebih lanjut terkait acara, dapat menghubungi *Sdri. Kusuma Wijayanti (No. Whatsapp 08158853354)*.

Atas kesediaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.



Plt. Kepala Pusat Penelitian Kebijakan,

Asyad Zamjani, Ph.D.

NIP 198008302009121002

Tembusan:  
Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha, Puslitjak

Lampiran Surat

Nomor : 1093/H2/PG.01.01/2021

Tanggal : 24 Maret 2021

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

### Diskusi Kebijakan Tematik

**“Krisis Kesantunan dan Pemanfaatan Media Digital pada Pelajar dan Mahasiswa”**

**Rabu, 31 Maret 2021**

#### A. Pendahuluan

Penggunaan media digital meningkat tajam terutama di masa pandemi. Tindakan pemeriksaan kesehatan misalnya, beralih ke mode digital hingga naik 600% melalui telemedis. McKinsey Global Institute (2020) menyebut aktivitas konsultasi dari tatap muka menjadi daring meningkat hingga 40%. Sistem pemerintahan pun mempercepat proses adopsi sistem digital dalam budaya organisasi mereka. Di dunia pendidikan, Belajar Dari Rumah (BDR) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bahkan melahirkan pameo: “Dulu ke sekolah dilarang membawa HP, kini malah belajar dari HP.” Inilah masa di mana layar laptop dan telepon pintar menjadi media yang “digugu dan ditiru”.

Sayangnya, media digital juga ibarat rimba belantara yang asing. Berbekal literasi digital seadanya, banyak pengguna internet justru memanfaatkan ruang interaksi secara daring sebagai arena melakukan perundungan, pelecehan, dan ujaran kebencian. Baru-baru ini, jagat netizen Indonesia dihebohkan oleh *ranking* Indonesia yang dianggap paling tidak santun dalam berinteraksi di dunia maya dibandingkan negara-negara di Asia Tenggara, berdasarkan hasil *Digital Civility Index* (DCI) (Kompas.com). Indonesia berada di angka 76 (naik 8 poin dari sebelumnya), di mana semakin tinggi angkanya, tingkat kesantunan justru semakin buruk. Perundungan, pelecehan, kabar bohong, dan ujaran kebencian adalah aspek-aspek yang kian meningkat (*Digital Civility Indeks*).

Krisis kesantunan dalam pemanfaatan media daring makin krusial ketika pemanfaatan internet dalam pembelajaran jarak jauh intensitasnya makin meningkat. Guru dan pelajar kian sering terpapar informasi dan melakukan komunikasi melalui media daring, sehingga potensi mengalami terpaan krisis kesantunan juga kian tinggi. Oleh karena itu, literasi digital menjadi isu penting dalam dunia pendidikan agar pemanfaatan media digital tidak memicu persoalan baru, khususnya kesantunan dalam berselancar di dunia maya.

#### B. Tujuan

Diskusi Kebijakan Tematik ini bertujuan untuk mendiskusikan praktik pemanfaatan media daring oleh pelajar dan mahasiswa sebagai bagian dari *digital society*.

### C. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari diskusi ini adalah para peserta mengetahui kondisi pemanfaatan media digital oleh pelajar dan mahasiswa, serta dampaknya pada kesantunan pemanfaatan media digital itu sendiri. Sementara bagi para pengambil kebijakan, informasi ini penting untuk dijadikan bahan adaptasi kebijakan dalam tata kelola media digital.

### D. Waktu dan Tempat

Diskusi Tematik dilaksanakan secara luring di Hotel Sotis, Jl. Faletahan I No. 21 RT 2/RW 1, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160, sedangkan secara virtual melalui Zoom Webinar, pada hari Rabu, tanggal 31 Maret 2021 (Pukul 10.00 – 12.30 WIB).

### E. Narasumber

1. Ferdi Widiputera, S.E., M.E., Pusat Penelitian Kebijakan.
2. Benny Kusuma, *Education Lead* Microsoft Indonesia.
3. Laras Sekarasih, Ph.D., Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
4. Wijaya Kusumah, S.Pd., M.Pd., Lab School Jakarta.

### F. Peserta

1. Kementerian dan unit utama terkait (Kemdikbud, Kemenkominfo, dll.)
2. Peneliti/Perekayasa
3. Dosen/Akademisi
4. Guru
5. Praktisi Pendidikan
6. Masyarakat umum

### G. Topik Diskusi

1. Profil Kompetensi Digital Siswa Indonesia (Ferdid Widiputera, S.E., M.E.).
2. Kondisi Kesantunan Digital Masyarakat, Khususnya Kalangan Pelajar dan Mahasiswa (Benny Kusuma, *Education Lead* Microsoft Indonesia).
3. Kesantunan Digital di Masa Pandemi: Perspektif Psikologi (Laras Sekarasih, Ph.D.).
4. Pengalaman Guru dalam Menanamkan Kesantunan dalam Pemanfaatan Media Digital (Wijaya Kusumah, S.Pd., M.Pd.).

### H. Materi yang Disiapkan

Para narasumber menyiapkan materi/paparan sesuai dengan butir materi diskusi pada butir G, sesuai dengan bidang tugas atau pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Materi disiapkan dalam bentuk tulisan sekitar 2 – 3 halaman, atau tayangan presentasi (maksimal 12 salindia).

### I. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Keterangan
10.00 – 10.05	<b>Pembukaan:</b>	<b>MC:</b>
10.05 - 10.15	Pembukaan dan pengarahan oleh Plt. Kepala Balitbang dan Perbukuan Kemendikbud.	Totok Suprayitno, Ph.D

Waktu	Kegiatan	Keterangan
10.15 - 11.45	<p><b>Paparan Narsumber:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>“Profil Kompetensi Digital Siswa Indonesia”</i> (Ferdi Widiputera, S.E, M.E., Puslitjak).</li> <li>2. <i>“Kondisi Kesantunan Digital Masyarakat, Khususnya Kalangan Pelajar dan Mahasiswa”</i> (Benny Kusuma, <i>Education Lead</i> Microsoft Indonesia).</li> <li>3. <i>“Kesantunan Digital di Masa Pandemi: Perspektif Psikologi”</i> (Laras Sekarasih, Ph.D., Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia).</li> <li>4. <i>“Pengalaman Guru dalam Menanamkan Kesantunan dalam Pemanfaatan Media Digital”</i> (Wijaya Kusumah, S.Pd., M.Pd., Lab School Jakarta).</li> </ol>	<p><b>Moderator:</b> Dr. Romeyn Perdana Putra</p>
11.45 – 12.15	<p><b>Diskusi dan Tanya Jawab</b></p>	
12.20 – 12.30	<p>Penutupan oleh Plt. Kapuslitjak Balitbang dan Perbukuan, Kemendikbud.</p>	<p>Irsyad Zamjani, Ph.D.</p>

## J. Penyelenggara

Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Alamat: Gedung E, Lantai 19, Kemendikbud Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat.

Narahubung: Kusuma Wijayanti (08158853354).

Laman: <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>